

Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Peningkatan Preatasi Belajar Siswa SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo Jambi

Strategy for Improving School Quality through Increasing Student Learning Performance at SMP Negeri 01 Tebo Regency Jambi

Murni¹, Wa Ainun², Suandi Silalahi³

¹Manajemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia
Email: pascasarjanauniba@gmail.com

²Manajemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia
Email: waainun28@gmail.com

³Manajemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia
Email: suandi.silalahi@binabangsa.ac.id

<i>Article Info</i>	ABSTRAK
Article history: Received Desember 13 th , 2024 Revised Desember 17 th , 2024 Accepted Desember 19 th , 2024	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan mutu sekolah melalui upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo, Jambi. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi peningkatan mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa. Strategi yang diterapkan mencakup tiga aspek utama: peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan lingkungan sekolah yang kondusif, dan optimalisasi manajemen sumber daya pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui pelatihan guru, penggunaan metode pengajaran inovatif, dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang mendukung diciptakan dengan memperkuat pendidikan karakter, memberikan penghargaan bagi siswa berprestasi, dan meningkatkan keterlibatan orang tua. Di sisi manajemen, pemanfaatan anggaran secara efisien diarahkan pada pembaruan fasilitas pendidikan dan pengembangan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa, kemampuan siswa dalam menghitung numerasi, partisipasi siswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta pencapaian hasil belajar siswa secara signifikan. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan sinergi untuk mendukung mutu pendidikan.</p>
Kata Kunci: Mutu Sekolah, Prestasi Belajar	
<i>Corresponding Author Email</i>	ABSTRACT
Email: pascasarjanauniba@gmail.com	<p><i>This study aims to analyze strategies for improving school quality through efforts to improve student learning achievement at SMP Negeri 01 Tebo Regency, Jambi. The methodology in this study uses a descriptive qualitative approach to describe in depth the strategy for improving school quality through improving student learning achievement. The strategies implemented include three main aspects: improving the quality of learning, strengthening a conducive school environment, and optimizing educational resource management. Improving the quality of learning is carried out through teacher training, using innovative teaching methods, and utilizing technology in the teaching and learning process. A supportive school environment is created by strengthening character education, giving</i></p>

awards to outstanding students, and increasing parental involvement. On the management side, efficient use of the budget is directed at renewing educational facilities and developing libraries. The results of the study show that the strategy has succeeded in improving students' literacy skills, students' ability to calculate numeracy, students' participation in academic and non-academic activities, and students' learning achievement significantly. Collaboration between teachers, students, and parents is the key to success in creating synergy to support the quality of education.

Keywords: School Quality, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan sumber daya manusia dalam suatu wilayah. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mewujudkan generasi yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menghadapi tantangan global. Salah satu tolok ukur mutu pendidikan di sekolah adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang baik mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran serta efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah (Ningsih, 2024). SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo, Jambi, sebagai salah satu sekolah unggulan di daerahnya terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai strategi yang terarah dan berkesinambungan. Upaya ini melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, kepala sekolah, serta dukungan masyarakat dan pemerintah daerah (Hamdi et al., 2022; Murtado et al., 2023). Peningkatan prestasi belajar siswa menjadi salah satu fokus utama dalam strategi peningkatan mutu sekolah (Mulyawan et al., 2024).

Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan yang mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Prestasi ini tidak hanya menggambarkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang menunjukkan perkembangan holistik mereka. Dalam konteks ini, prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dari siswa itu sendiri, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang saling berinteraksi. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa, guru, materi pelajaran, dan lingkungan belajar. Prestasi belajar dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yakni: 1) Dimensi kognitif, meliputi pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan berpikir kritis yang diukur melalui tes tertulis atau ujian, 2) Dimensi afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan minat siswa terhadap pembelajaran, yang dapat diobservasi melalui keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan 3) Dimensi psikomotorik berhubungan dengan keterampilan praktis atau aktivitas fisik yang mencerminkan hasil pembelajaran.

Berbagai langkah strategis dapat dilakukan, seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi fasilitas

pembelajaran, serta penerapan metode pembelajaran inovatif (Siregar et al., 2024; Tansala & Suyantana, 2022). Selain itu, perhatian pada aspek non-akademik, seperti pengembangan karakter, pembinaan disiplin, dan pemberian motivasi kepada siswa, juga berperan penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal (Darif et al., 2023). Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif, diharapkan SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo dapat terus meningkatkan prestasi belajar siswanya, sekaligus berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Tebo dan Provinsi Jambi secara keseluruhan. Tulisan ini akan mengulas berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Noprika & Yusro, 2020).

Berbagai strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, baik secara individu maupun di tingkat institusi pendidikan. Strategi-strategi ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Pendekatan Pembelajaran Inovatif menjadi salah satu cara penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru dapat mengadopsi metode pembelajaran yang menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam tugas-tugas praktis, pembelajaran kolaboratif yang mendorong kerja sama antar siswa, serta pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman. Pemberian motivasi juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Guru dan orang tua harus memberikan penghargaan atas usaha siswa, baik dalam bentuk pujian maupun penghargaan simbolis lainnya. Selain itu, dukungan emosional seperti memberi semangat dan dorongan untuk tetap berusaha dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

Penguatan Peran Orang Tua adalah strategi lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Orang tua perlu dilibatkan dalam proses belajar anak, misalnya dengan menjalin komunikasi yang intensif dengan guru dan pihak sekolah untuk memantau perkembangan anak, memberikan pengawasan belajar di rumah, serta menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar. Peningkatan Fasilitas Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan siswa. Sekolah harus memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, laboratorium untuk kegiatan praktikum, serta teknologi pendukung seperti perangkat komputer dan akses internet. Fasilitas yang baik dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan mendukung mereka dalam mencapai hasil yang optimal. Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mendorong keberhasilan individu maupun peningkatan mutu pendidikan di tingkat institusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi peningkatan mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo, Jambi. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dengan menggali informasi dari berbagai perspektif, baik dari pihak guru, siswa, kepala sekolah, maupun pihak terkait lainnya (Handoko et al., 2024). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana strategi yang diterapkan dalam konteks lokal sekolah ini, termasuk faktor pendukung, kendala, dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi sekolah. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan peningkatan mutu sekolah. Fokus penelitian ini adalah menggali pengalaman dan pandangan subjek penelitian secara langsung, sehingga menghasilkan informasi yang kaya dan mendalam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan dan aplikatif bagi SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo serta institusi pendidikan lainnya dalam meningkatkan mutu sekolah dan prestasi belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola, kategori, dan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan mutu sekolah dan prestasi belajar siswa. Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah transkripsi dan reduksi data. Data wawancara ditranskripsi dan data observasi diringkas untuk fokus pada informasi yang relevan. Pengkodean data informasi dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti faktor yang memengaruhi mutu sekolah, strategi yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi. Penyusunan tema-tema yang muncul dianalisis lebih lanjut untuk memahami hubungan antar kategori dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai fenomena yang diamati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan mutu sekolah merupakan proses yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mengembangkan berbagai aspek pendidikan, baik dari sisi akademik, manajemen, maupun budaya sekolah (Astuti, 2017; Priyambodo, 2023). Dalam perspektif manajemen mutu, teori Total Quality Management (TQM) sering digunakan sebagai landasan dalam peningkatan mutu pendidikan. TQM menekankan pentingnya keterlibatan seluruh elemen dalam institusi, baik kepala sekolah, guru, siswa, maupun masyarakat, untuk bersama-sama menciptakan

perbaikan berkelanjutan (Aula et al., 2021; Ismail, 2018). Konsep ini juga menggarisbawahi pentingnya keberpihakan pada kebutuhan siswa sebagai fokus utama dari semua program dan kebijakan sekolah (Mcjames et al., 2024). Salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu sekolah adalah pengembangan sumber daya manusia. Teori pendidikan menyebutkan bahwa kualitas guru dan kepala sekolah menjadi faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Mahendra et al., 2023; Mulyawan et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti yang disertai data akurat mengenai peningkatan mutu sekolah melalui prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Capaian Kemampuan Literasi Siswa

Indikator	Nilai Capaian 2023 (%)	Nilai Capaian 2024 (%)	Perubahan Capaian (%)	Ket
Kemampuan Literasi	71,11	75,56	4,45	Naik
Kompetensi membaca teks informasi	65	73,74	8,74	Naik
Kompetensi membaca teks sastra	67,13	72,45	5,32	Naik
Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks	69,77	73,35	3,58	Naik
Kompetensi menginterpretasikan dan memahami isi teks	64,69	71,23	6,54	Naik
Kompetensi mengevaluasi dan merefleksi isi teks	64,18	73,08	8,90	Naik

Sumber: Asasmen Nasional, 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil capaian kemampuan literasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan berbagai program penguatan literasi yang diterapkan. Peningkatan ini didukung oleh penggunaan metode pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran mengenai membaca teks informasi dan teks sastra serta pembelajaran mengenai memahami isi teks, menginterpretasikan, dan mengevaluasi isi teks. Selain itu, peran perpustakaan sekolah yang semakin aktif, dukungan dari keluarga dalam membiasakan membaca di rumah, serta penyelenggaraan kegiatan literasi seperti lomba membaca atau diskusi buku turut memberikan dampak positif. Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara

sekolah, keluarga, dan masyarakat berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksana et al., 2017) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pengajaran literasi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi teks. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya mengintegrasikan kegiatan literasi dengan aktivitas pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, studi oleh (Gifari et al., 2024) menemukan bahwa peran perpustakaan sekolah yang aktif, seperti menyediakan koleksi buku yang beragam dan mengadakan kegiatan membaca rutin, secara signifikan meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung literasi, termasuk fasilitas perpustakaan yang memadai, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan analitis siswa.

Tabel 2. Hasil Capaian Kemampuan Numerasi Siswa

Indikator	Nilai Capaian 2023 (%)	Nilai Capaian 2024 (%)	Perubahan Capaian (%)	Ket
Kemampuan Numerasi	37,78	80	42,22	Naik
Kompetensi pada domain bilangan	54,67	62,33	7,66	Naik
Kompetensi pada domain aljabar	54,27	57,26	3,49	Naik
Kompetensi pada domain geometri	55,73	66,66	10,93	Naik
Kompetensi pada domain dan ketidak pastian	61,81	71,23	6,22	Naik
Kompetensi mengetahui	55,37	63,04	7,67	Naik
Kompetensi Menerapkan	53,38	63,18	9,80	Naik
Kompetensi Menalar	54,9	60,85	5,95	Naik

Sumber: Asasmen Nasional, 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa pada setiap indikator mengalami kenaikan pada tahun 2024 karena capaian kemampuan numerasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kemampuan siswa dalam bidang numerasi mencerminkan keberhasilan berbagai upaya yang telah dilakukan, seperti perbaikan metode

pengajaran, penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada bilangan aljabar, domain geometri, serta pengembangan kompetensi dalam mengetahui, menerapkan, dan menalar. Selain itu, program intervensi seperti bimbingan tambahan, penguatan konsep dasar, dan penggunaan media pembelajaran inovatif turut memberikan kontribusi signifikan. Dukungan dari guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hasil ini tidak hanya terlihat dari evaluasi pembelajaran siswa, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menerapkan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Abi, 2017) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis kompetensi yang mengintegrasikan konsep aljabar dan geometri meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep matematika secara logis. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penelitian (Masfiastutik et al., 2024) menemukan bahwa program bimbingan tambahan dan penguatan konsep dasar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar matematika. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan individual dalam mendukung kebutuhan spesifik siswa.

Selanjutnya pada Tabel 3 terdapat nilai capaian pada semua indikator yang berkaitan dengan karakter siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Capaian pada Karakter Siswa

Indikator	Nilai Capaian 2023 (%)	Nilai Capaian 2024 (%)	Perubahan Capaian (%)	Ket
Karakter	55,23	53,38	2,15	Turun
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia	54,4	56,39	1,49	Turun
Gotong Royong	56,2	56	0,20	Turun
Kreativitas	55	51,08	3,92	Turun
Nalar kritis	54,02	71,23	1,63	Turun
Kebinaan Global	55,64	51,66	3,98	Turun
Kemandirian	54,47	51,48	2,99	Turun

Sumber: Asasmen Nasional, 2024

Berdasarkan Tabel 3 mengenai nilai capaian pada karakter siswa dapat disimpulkan bahwa penurunan nilai capaian pada karakter siswa dibandingkan

tahun sebelumnya menjadi perhatian serius bagi dunia pendidikan. Indikator karakter seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, dan kemandirian menunjukkan tren penurunan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab utama adalah dampak dari penggunaan teknologi dan media sosial yang tidak terkontrol, sehingga siswa kurang mendapatkan penguatan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh (Nahla et al., 2024) menunjukkan bahwa paparan media sosial yang berlebihan tanpa pengawasan dapat melemahkan nilai-nilai moral siswa karena mereka lebih banyak terpapar konten yang kurang mendukung pembentukan karakter. Selain itu, perubahan pola interaksi akibat pandemi, seperti pergeseran dari pembelajaran tatap muka ke daring, juga memengaruhi pembentukan karakter siswa. Studi oleh (Annur et al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran daring mengurangi kesempatan siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru dan teman sebaya, yang sebelumnya menjadi sarana utama dalam membangun nilai-nilai gotong royong, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Penelitian ini juga menyoroti bahwa keterbatasan interaksi selama pembelajaran daring berkontribusi terhadap melemahnya pengembangan karakter siswa.

Lebih lanjut, kurangnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa menjadi tantangan utama. Studi oleh (Purnama, 2019) menemukan bahwa pendidikan karakter yang efektif membutuhkan kolaborasi antara lingkungan sekolah yang menyediakan program penguatan karakter, keluarga yang menjadi role model utama di rumah, dan masyarakat yang mendukung praktik nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penurunan indikator karakter siswa menggarisbawahi pentingnya perhatian terhadap pendidikan karakter secara holistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan kontribusi aktif dari keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan nilai-nilai moral dan etika siswa. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis seperti penguatan program pendidikan karakter melalui kurikulum, peningkatan pembiasaan kegiatan berbasis nilai moral di sekolah, serta pelibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai positif.

Tabel 4. Nilai Capaian Kualitas Pembelajaran Guru

Indikator	Nilai Capaian 2023 (%)	Nilai Capaian 2024 (%)	Perubahan Capaian (%)	Ket
Kualitas pembelajaran	61,46	59,87	1,59	Turun
Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh	58,48	56,89	1,59	Turun

guru				
Kepemimpinan instruksional	49,19	52,22	3,03	Naik
Iklm keamanan dan satuan pendidikan	70,43	66,75	3,68	Turun
Iklm kesetaraan gender	67,47	64,54	2,91	Turun
Iklm kebinekaan	65,78	71,37	5,59	Naik
Iklm inklusivitas	56,46	56,02	0,44	Turun

Sumber: Asasmen Nasional, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas mengenai nilai capaian kualitas pembelajaran guru dapat dijelaskan bahwa Penurunan nilai capaian kualitas pembelajaran guru tahun 2024 pada indikator kualitas pembelajaran dan refleksi serta perbaikan pembelajaran menandakan adanya tantangan dalam peningkatan profesionalisme guru. Guru dinilai belum optimal dalam mengevaluasi dan mengembangkan praktik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penurunan pada indikator iklim keamanan dan satuan pendidikan, iklim kesetaraan gender, dan iklim inklusivitas menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap terciptanya lingkungan belajar yang aman, adil, dan inklusif. Hal dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan, atau belum terinternalisasinya nilai-nilai tersebut dalam budaya sekolah. Meskipun demikian, terdapat peningkatan pada indikator kepemimpinan instruksional dan iklim kebinekaan. Hal ini mencerminkan kemajuan dalam upaya pemimpin sekolah untuk mendorong inovasi pembelajaran dan membangun budaya saling menghargai keragaman. Kepala sekolah semakin aktif dalam memberikan arahan strategis, mendukung pengembangan kompetensi guru, serta memastikan praktik pengajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, semangat kebinekaan mulai terwujud melalui berbagai program yang mempromosikan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Dengan fokus pada penguatan indikator yang masih lemah dan mempertahankan tren positif ini, diharapkan kualitas pembelajaran guru dapat meningkat secara keseluruhan pada masa mendatang.

Tabel 5. Nilai Capaian Partisipasi Warga dan Satuan Pendidikan

Indikator	Nilai Capaian 2023 (%)	Nilai Capaian 2024 (%)	Perubahan Capaian (%)	Ket
Partisipasi warga dan satuan pendidikan	78,83	72,44	6,39	Turun
Proporsi pemanfaatan	12,58	16,69	4,01	Naik

sumber daya sekolah dan peningkatan mutu Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	34,74	55,69	20,95	Naik
Program dan kebijakan satuan pendidikan	74,53	70,85	3,68	Turun

Sumber. Asasamen Nasional, 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas mengenai nilai capaian partisipasi warga dan satuan Pendidikan dapat dijelaskan bahwa Nilai capaian pada indikator partisipasi warga dan satuan pendidikan serta program dan kebijakan satuan pendidikan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan sekolah dan dalam penerapan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan satuan pendidikan. Kurangnya komunikasi efektif antara pihak sekolah dan masyarakat, serta minimnya sosialisasi program sekolah, dapat menjadi penyebab utama lemahnya partisipasi ini. Selain itu, kebijakan yang kurang inklusif atau tidak relevan dengan konteks lokal juga mengurangi tingkat kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan. Disisi lain, terdapat peningkatan pada indikator proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pengelolaan anggaran. Hal ini mencerminkan kemajuan sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi manajemen. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan anggaran, misalnya, menunjukkan kemampuan satuan pendidikan untuk beradaptasi dengan teknologi guna menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Penelitian oleh (Shobri, 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pengelolaan anggaran sekolah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam manajemen sekolah juga mempermudah pelaksanaan monitoring dan evaluasi, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk peningkatan mutu pendidikan. Dengan mempertahankan tren positif ini dan mengatasi kelemahan di aspek partisipasi warga, diharapkan satuan pendidikan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat sekaligus meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Peningkatan mutu sekolah di SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo, Jambi, dapat dicapai melalui strategi terintegrasi yang berfokus pada peningkatan prestasi belajar

siswa. Strategi ini melibatkan penguatan kualitas pembelajaran, seperti penerapan metode pengajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar, dan penyediaan bahan ajar yang relevan, kemampuan literasi, dan kemampuan hitung numerasi. Guru juga diberikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menyampaikan materi secara efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa untuk aktif, dan mendorong hasil belajar yang optimal.

Selain itu, dukungan lingkungan sekolah yang kondusif memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Penguatan pendidikan karakter, pemberian penghargaan atas capaian siswa, dan pelibatan orang tua secara aktif menjadi elemen kunci dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan menciptakan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, sekolah dapat mendorong partisipasi aktif semua pihak untuk mendukung keberhasilan siswa, baik secara akademik maupun non-akademik.

Pada tingkat manajemen, pengelolaan sumber daya sekolah yang efektif juga menjadi faktor penentu keberhasilan strategi peningkatan mutu ini. Pemanfaatan anggaran untuk program peningkatan mutu, seperti pembaruan fasilitas pendidikan dan pengembangan perpustakaan sekolah, memberikan dampak signifikan. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, SMP Negeri 01 Kabupaten Tebo dapat terus meningkatkan mutu pendidikannya, menjadikan siswa lebih berprestasi, dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era yang semakin kompetitif.

REFERENSI

- Abi, A. M. (2017). Integrasi Etnomatematika dalam Kurikulum Matematika Sekolah. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.75>
- Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271-287.
- Astuti, S. (2017). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 49-59. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p49-59>
- Aula, N. A., Maisaroh, H., & Lathifah, U. (2021). Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Pendekatan TQM. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 37-45. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13910>
- Darif, M., Wahyudin, U., & Yuhana, Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 3-4. <https://doi.org/10.31764/geography.v11i1.12485>
- Gifari, R. G., Badriyah, A. N., Salsabila, A. Z., Jamilah, I. S., Permana, I., Maksipah, L., Fadilah, M. R. R., Maulana, R., Ramdani, S. S. F., & Lestari, T. (2024). Strategi Optimalisasi Literasi dan Minat Baca Anak Melalui Pemanfaatan Perpustakaan

- di SDN 1 Rajadesa. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–102. <https://doi.org/10.51729/alkhidmah.22788>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ismail, F. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1-16. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>
- Mahendra, Y., Mulyawan, G., & Putri, V. K. (2023). Transformasi Pembelajaran Sosiologi: Peran Keterampilan 4C di Abad 21. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 120–131.
- Masfiastutik, S., Roosyanti, A., & Susanti, R. (2024). Penerapan Pendekatan CRT pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.134>
- Mcjames, N., Parnell, A., & Shea, A. O. (2024). Little and often: Causal Inference Machine Learning Demonstrates the Benefits of Homework for Improving Achievement in Mathematics and Science. *Learning and Instruction*, 1-5. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101968>
- Mulyawan, G., Mahendra, Y., & Kurnaedi, N. (2023). ART Therapy Sebagai Coping Stress pada Siswa Remaja. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(4), 575–579. <http://dx.doi.org/10.31604/ristekdik.2023.v8i4.575-579>
- Mulyawan, G., Basrowi, B., Dayurni, P., Maulia, D. A., & Wasid, A. (2024). Upaya Pencegahan Sexual Harrasment dan Cyber Bullying pada Remaja Tengah. *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–22.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47.
- Nahla, Z., Setiawan, B., & Nabila, A. F. (2024). Dampak Tiktok Terhadap Penurunan Etika Generasi Muda. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 136–148. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2877>
- Ningsih, P. R. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 11 Tangerang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 07(02), 525–536. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7097>
- Noprika, M., & Yusro, N. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Purnama, H. I. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar. Yudha English Gallery.
- Priyambodo, P. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Tirai: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 34–58.

- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88.
- Siregar, A. R., Pakpahan, A. F. H., Siregar, E. B., Giawa, F., Siregar, J. M., Ramadhani, N., Matondang, N. H., Karo, N. H. B., Hasibuan, R. P., & Simarmata, P. S. B. (2024). Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika di Tengah Peluang dan Tantangan Kurikulum Merdeka. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 5, 1–12.
- Tansala, H., & Suyantana, I. N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Pola Bilangan. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 106–114. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v6i2.384>
- Wicaksana, Y., Wardono, W., & Ridlo, S. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Schoology. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 167–174.